

## **SIARAN PERS**

**NOMOR : IP.201/1/24/BLT/2021**

### **TINGKATKAN PELAYANAN PENERBANGAN INTERNASIONAL, BALITBANGHUB LAKUKAN KAJIAN EVALUASI BANDARA INTERNASIONAL BERSAMA ITB**

Jakarta - Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (Balitbanghub) bersama Institut Teknologi Bandung (ITB) melaksanakan diskusi terarah pada hari Senin (29/11) terkait evaluasi bandar udara internasional di Indonesia. Hal ini guna mengevaluasi dan meningkatkan pelayanan penerbangan internasional di Indonesia. Saat ini, Indonesia memiliki 34 bandar udara dengan label internasional yang perlu dievaluasi untuk meningkatkan pelayanannya.

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Transportasi Udara (Kapuslitbang Transportasi Udara) Capt. Novyanto Widadi menyampaikan bahwa bandara memiliki peran penting untuk mewujudkan konektivitas nasional dan internasional yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah.

"Dalam mewujudkan pelayanan transportasi udara tersebut, tidak terlepas dari penyediaan sarana dan prasarana yang memadai," ujar Novyanto.

Lebih lanjut Novyanto mengatakan, bahwa dalam penetapan evaluasi bandar udara internasional yang handal, perlu adanya pertimbangan yang matang dari berbagai aspek.

"Kita perlu mempertimbangkan rencana induk nasional bandar udara, pertahanan dan keamanan negara, pertumbuhan dan perkembangan pariwisata, kepentingan dan kemampuan angkutan udara nasional, dan pengembangan ekonomi nasional dan perdagangan," tegasnya.

Novyanto dalam sambutannya juga menyampaikan, bahwa berdasarkan rapat dengar pendapat dengan DPR, terdapat dua fraksi yang menyarankan untuk mengevaluasi 2 bandara di Indonesia untuk ditingkatkan menjadi bandara internasional.

"Bandara Sultan Thaha di Jambi, dan Bandara Domic Eduard Osok di Sorong, Papua Barat agar dievaluasi dan ditingkatkan menjadi bandara internasional. Presiden Joko Widodo dalam beberapa kesempatan juga menyampaikan bahwa keberadaan bandara internasional di Indonesia memerlukan evaluasi untuk dapat meningkatkan pelayanannya," ujarnya.

Dosen Kelompok Keahlian Desain, Operasi, dan Perancangan Pesawat Terbang (DOPPT) ITB Hisar M. Pasaribu menyampaikan dari survei yang dilakukan, telah membuahkan 6 kriteria evaluasi penyelenggaraan bandara internasional di Indonesia yang diperoleh melalui survei yang dilakukan.

Evaluasi tersebut antara lain evaluasi penyelenggaraan bandara internasional, evaluasi topologi jaringan penerbangan bandara internasional, evaluasi bidang customs, immigration, and quarantine (CIQ), evaluasi bidang perekonomian, evaluasi bidang pertahanan keamanan, serta evaluasi kebandarudaraan.

"Hingga tahun 2020, terdapat 3 Bandara yang memiliki persentase frekuensi penerbangan internasional tertinggi, yakni Bandar Udara Soekarno-Hatta di Cengkareng (CGK) sebesar 43 persen, Bandar Udara Ngurah Rai di Denpasar (DPS) sebesar 37 persen, dan Bandar Udara Juanda di Surabaya (SUB) sebesar 6%,"ujarnya

Lebih lanjut ia mengatakan, untuk dapat meningkatkan pelayanan penerbangan pada bandara internasional diperlukan aksesibilitas bandara yang baik.

Dari 37 bandara yang ditinjau, terdapat 5 bandara yang memiliki 3 atau lebih pilihan moda transportasi umum, yaitu bandara Soekarno-Hatta, Bandara Kulon Progo, Bandara Kualanamu, Bandara Adisutjipto, dan Bandara S.M. Badaruddin II. Sedangkan 13 bandara lain memiliki 2 pilihan moda transportasi umum, sementara 19 bandara sisanya hanya memiliki 1 pilihan moda transportasi umum.

Menanggapi hal tersebut, perwakilan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Maruli Simanjuntak berkata, "untuk lebih meningkatkan penerbangan internasional, perlu juga diperhatikan dari sisi demand, sehingga penyelenggaraan bandar udara internasional di Indonesia berjalan dengan efektif."

Turut hadir dalam acara ini Prof. Bambang K.Hadi selaku anggota tim peneliti ITB bagian Polhankam dan Ketahanan Nasional; Risnandi Salim selaku anggota tim peneliti ITB bagian Angkutan Udara; Javenius Sembiring selaku anggota tim peneliti ITB bagian Statistik dan Pengelolaan Data; Bagas D. Putra selaku anggota tim peneliti ITB bagian Potensi Ekonomi Wilayah & Kebijakan Pendukung Ekonomi Strategis; Mahardi Sardono selaku anggota tim peneliti bagian Perencanaan dan Operasi Bandara.

29 November 2021

BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

Email : [Balitbanghub@dephub.go.id](mailto:Balitbanghub@dephub.go.id)

Facebook : [balitbanghub](https://www.facebook.com/balitbanghub)

Twitter : [balitbanghub151](https://twitter.com/balitbanghub151)

Instagram : [balitbanghub151](https://www.instagram.com/balitbanghub151)